



Chintya Maria Ashyfa  
 Alams<sup>1</sup>  
 Sohidin<sup>2</sup>

## EKSPLORASI PEMAHAMAN MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNS TERHADAP PENGELOLAAN INFORMASI AKUNTANSI: ANTARA TEORI, PRAKTIK, DAN KEBUTUHAN PROFESIONAL

### Abstrak

Eksplorasi informasi akuntansi merupakan upaya memahami bagaimana data keuangan dikelola, diolah, dan digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Dalam konteks pendidikan akuntansi, pemahaman ini melibatkan sinergi antara teori yang diajarkan di kelas, pengalaman praktik di lapangan, dan kebutuhan profesional yang terus berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemahaman mahasiswa terhadap pengelolaan informasi akuntansi, dengan fokus pada hubungan antara teori yang dipelajari, praktik yang dialami, dan kebutuhan profesional. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 30 mahasiswa untuk selanjutnya dianalisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa teori akuntansi berkontribusi signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola informasi akuntansi, dengan model regresi menjelaskan 59.13% variabel dependen. Uji korelasi Pearson juga menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara pemahaman teori dan kemampuan praktik mahasiswa. Namun, sekitar 40.87% dari variasi data dijelaskan oleh faktor eksternal seperti pengalaman lapangan dan perkembangan teknologi. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi antara teori dan praktik serta perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif untuk memenuhi kebutuhan profesional yang terus berkembang.

**Kata Kunci:** Teori Akuntansi, Praktik Profesional, Pengelolaan Informasi Akuntansi, Regresi, Korelasi

### Abstract

The exploration of accounting information is an effort to understand how financial data is managed, processed, and utilized to support effective decision-making. In the context of accounting education, this understanding involves the synergy between theoretical knowledge taught in class, practical experience in the field, and evolving professional demands. This study aims to explore students' understanding of accounting information management, focusing on the relationship between the theories studied, practical experiences, and professional needs. Data were collected through questionnaires distributed to 30 students and analyze using Minitab software. The results of the analysis indicate that accounting theory significantly contributes to students' ability to manage accounting information, with the regression model explaining 59.13% of the dependent variable. Pearson correlation tests also show a strong positive relationship between theoretical understanding and students' practical skills. However, approximately 40.87% of the data variation is explained by external factors such as fieldwork experience and technological advancements. This study underscores the importance of integrating theory and practice and highlights the need for more applicative learning approaches to meet the continuously evolving professional demands.

**Keywords:** Accounting Theory, Professional Practice, Accounting Information Management, Regression, Correlation

<sup>1</sup> Mahasiswa Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

<sup>2</sup> Dosen/Staf Pengajar Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

email: chintyamaa@gmail.com sohid@staff.uns.ac.id

## PENDAHULUAN

Pengelolaan informasi akuntansi merupakan salah satu pilar utama dalam dunia bisnis dan keuangan modern. Dalam konteks akademik, mahasiswa akuntansi diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam tentang teori, praktik, dan kebutuhan profesional terkait pengelolaan informasi akuntansi. Pemahaman ini menjadi penting karena informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan strategis dalam berbagai jenis organisasi (Turner et al., 2020). Namun, terdapat kesenjangan yang signifikan antara pengetahuan teoritis yang diajarkan di institusi pendidikan dengan praktik nyata di dunia kerja. Kesenjangan ini menciptakan tantangan bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan profesional yang terus berkembang dalam industri (Cunha et al., 2022). Selain itu, penelitian oleh Pertiwi (2024) menunjukkan bahwa perubahan kurikulum dalam pendidikan akuntansi di Indonesia telah menunjukkan perkembangan signifikan dalam mengadopsi teknologi. Untuk mengatasi kesenjangan ini, beberapa institusi pendidikan telah mulai menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis praktik, seperti program magang yang dapat menambah pengetahuan lebih luas serta soft skill dan keterampilan individu yang lebih baik (Ahmad, 2018). Penelitian Kusumawati (2023) menunjukkan bahwa program praktek dapat mendorong siswa untuk memperkaya pengetahuannya tentang pembelajaran akuntansi dan mengembangkan konsep akuntansi yang ideal berdasarkan pengalaman praktis dengan pendekatan experiential learning. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam pengelolaan informasi akuntansi yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini.

Dalam praktiknya, pengelolaan informasi akuntansi melibatkan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data untuk menghasilkan laporan yang relevan, andal, dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan kerangka kerja akuntansi internasional yang menekankan pada kualitas informasi yang relevan, dapat diandalkan, dan tepat waktu (AASB, 2019). Meski demikian, banyak mahasiswa yang merasa kesulitan dalam menerapkan teori akuntansi ke dalam praktik yang sebenarnya. Hal ini sering disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktis dan kurangnya pemahaman tentang bagaimana teknologi dan sistem informasi akuntansi digunakan dalam konteks profesional (Tandiono et al., 2023). Perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah lanskap profesi akuntansi, menuntut akuntan untuk menguasai teknologi baru dan beradaptasi dengan perubahan industri bisnis. Kebutuhan profesional dalam dunia akuntansi juga mengalami transformasi yang signifikan dengan adanya digitalisasi dan otomatisasi.

Teknologi seperti big data, analitik prediktif, dan sistem informasi berbasis cloud telah menjadi bagian integral dari pengelolaan informasi akuntansi modern (Hasanah & Dinalestari Purbawati, 2024). Perubahan ini menuntut mahasiswa akuntansi tidak hanya memahami teori dasar, tetapi juga menguasai keterampilan teknis dan analitis yang relevan dengan kebutuhan industri. Menurut Azzahra (2020), teknologi seperti Big Data, perangkat lunak analitis, komputasi awan, Internet of Things (IoT) dan sistem ERP yang telah memasukkan elemen kecerdasan buatan (AI) telah mengganggu struktur ekonomi yang biasa serta membawa model bisnis yang baru. Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi dituntut tidak hanya memahami teori dasar, tetapi juga menguasai keterampilan teknis dan analitis yang relevan dengan kebutuhan industri. Pemahaman ini penting agar mereka dapat berkontribusi secara efektif di lingkungan kerja yang dinamis dan kompleks. Untuk itu, pendidikan akuntansi perlu menekankan pengembangan keterampilan praktis dan pemahaman mendalam tentang teknologi informasi akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap pengelolaan informasi akuntansi, dengan fokus pada hubungan antara teori yang mereka pelajari, praktik yang mereka alami, dan kebutuhan profesional yang ada. Melalui eksplorasi ini, diharapkan dapat ditemukan gambaran mengenai kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan profesional di bidang akuntansi, sekaligus mengidentifikasi langkah-langkah strategis untuk menyelaraskan kurikulum pendidikan dengan kebutuhan industri. Penelitian ini juga berupaya memberikan kontribusi terhadap literatur mengenai pengembangan kompetensi mahasiswa akuntansi di era digital. Profesi akuntansi mengharuskan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan penting sebagai persiapan untuk era teknologi digital, yang akan memengaruhi karier masa depan mereka. Penelitian yang dilakukan oleh (Pakpahan & Nikmah

(2023) mengungkapkan bahwa keterampilan akuntansi, literasi digital, literasi masyarakat dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan karir mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap persiapan kerja mahasiswa akuntansi di era digital. Kami berharap dapat memberikan wawasan mengenai persiapan mahasiswa akuntansi untuk menghadapi tantangan profesional di era digital dan berkontribusi terhadap pengembangan industri pendidikan akuntansi yang lebih adaptif dan responsif.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengukur dan menganalisis persepsi mahasiswa terhadap pengelolaan informasi akuntansi. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 30 mahasiswa yang dipilih secara purposif berdasarkan kriteria tertentu, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman mereka dalam mempelajari akuntansi. Kuesioner ini dirancang dengan menggunakan skala Likert lima poin untuk memudahkan responden dalam memberikan tanggapan mereka terkait aspek-aspek yang diteliti. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik guna menjawab pertanyaan penelitian secara objektif (Creswell & Creswell, 2017). Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung maupun daring, tergantung pada kenyamanan dan aksesibilitas responden. Instrumen kuesioner sebelumnya telah diuji coba untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengukuran yang sah dan konsisten. Validitas mengacu pada kemampuan suatu instrumen untuk mengukur apa yang sebenarnya dimaksudkan untuk diukur, sedangkan reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil yang diperoleh ketika instrumen digunakan dalam kondisi yang serupa (Sugiyono, 2017).

Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan menggunakan software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). SPSS dipilih karena kemampuannya yang komprehensif dalam melakukan analisis data statistik, mulai dari deskriptif hingga inferensial. Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan mencakup analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan pola tanggapan mereka terhadap kuesioner. Selain itu, uji statistik inferensial seperti uji-t atau analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel atau membandingkan kelompok data tertentu (Pradnyani, 2020). Proses analisis data melalui SPSS melibatkan beberapa langkah. Pertama, data yang diperoleh dari kuesioner diinput ke dalam SPSS untuk dilakukan proses data cleaning guna memastikan bahwa tidak ada data yang hilang atau tidak konsisten. Kedua, analisis deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi distribusi frekuensi, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel. Ketiga, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengukur hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti sesuai dengan tujuan penelitian (Pallant, 2020). Penggunaan metode kuesioner dan analisis data dengan SPSS memberikan keuntungan dalam hal efisiensi waktu, akurasi analisis, dan kemampuan untuk memvisualisasikan hasil penelitian dalam bentuk tabel atau grafik. Hal ini penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian dapat disampaikan secara jelas dan informatif kepada para pemangku kepentingan (Hair, 2009). Dengan demikian, metodologi ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang valid, reliabel, dan relevan dalam menjawab pertanyaan penelitian.

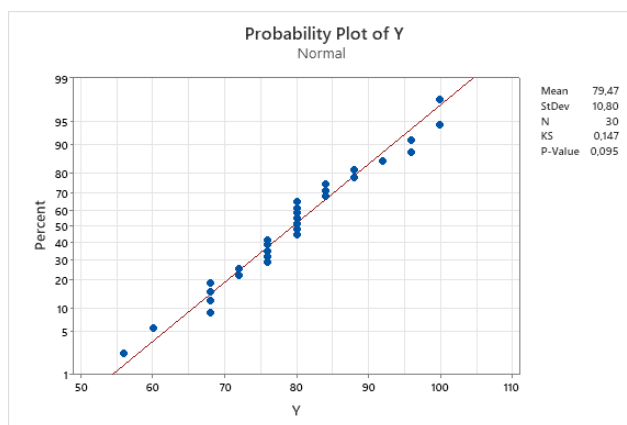
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pentingnya pengalaman praktis dalam pendidikan akuntansi tidak dapat diabaikan. Penelitian oleh Ayunda Putri A. Siregar et al (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa yang Siswa yang berpartisipasi dalam magang atau proyek dapat menerapkan konsep yang mereka pelajari ke dalam situasi dunia nyata dan membantu mereka memahami bagaimana menerapkan konsep akademik untuk memecahkan masalah dalam aktivitas sehari-hari. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga membangun kepercayaan diri mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan mereka di lapangan. Seiring dengan perkembangan teknologi, mahasiswa harus dipersiapkan untuk menggunakan alat-alat modern yang relevan dengan profesi mereka. Menurut penelitian oleh Indra Satata (2024), integrasi teknologi informasi dalam kurikulum pendidikan akuntansi dapat membantu mahasiswa memahami bagaimana alat-alat tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan integritas dan transparansi dalam transaksi. Oleh karena itu, kurikulum perlu diperbarui untuk mencakup pelatihan penggunaan perangkat

lunak akuntansi dan sistem informasi manajemen. Industri akuntansi terus berkembang dengan adanya perubahan regulasi dan tuntutan pasar yang dinamis. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk mengajarkan mahasiswa tentang tren terbaru dalam industri dan bagaimana mereka dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Tabel 1. Hasil Kuisisioner

X (Pemahaman Mahasiswa)	Y (Pengelolaan Informasi)
64	72
72	80
76	80
100	100
80	76
64	60
80	80
96	96
84	100
80	80
56	56
68	80
72	68
80	68
80	84
68	80
76	80
68	72
68	68
76	76
80	76
72	68
76	76
76	88
76	76
80	92
80	88
76	84
72	84
80	96



Gambar 1. Uji Normalitas

Dari data di atas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, ditunjukkan dengan P-Value lebih besar dari nilai signifikan 0.05.



Gambar 2. Uji Regresi Sederhana

Dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tiap satu satuan nilai variabel X, memberikan kontribusi sebanyak 0.955 pada nilai variabel Y

Dari model regresi, ditarik kesimpulan bahwa variabel X hanya mampu menjelaskan 59.13% dari data variabel Y yang sebenarnya, sisa 40.87% dijelaskan oleh variabel yang tidak masuk di dalam model persamaan regresi

Berdasar analisis variansi, menunjukkan bahwa P-Value dari regresi bernilai kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variable Y.

### Analysis of Variance

Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value
Regression	1	2000,6	2000,61	40,51	0,000
X	1	2000,6	2000,61	40,51	0,000
Error	28	1382,9	49,39		
Lack-of-Fit	7	259,3	37,04	0,69	0,678
Pure Error	21	1123,6	53,50		
Total	29	3383,5			

### Pairwise Pearson Correlations

Sample 1	Sample 2	N	Correlation	95% CI for p	P-Value
Y	X	30	0,769	(0,565; 0,884)	0,000

Gambar 3. Uji Korelasi

Uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara variabel X dengan variabel Y ditunjukkan dengan P-Value (0.00) < Nilai Signifikan (0.05). Data di atas juga memiliki korelasi positif yang mana ditunjukkan dengan Confidence Interval berada dalam rentang 0.565 sampai 0.884

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap pengelolaan informasi akuntansi memiliki hubungan yang signifikan antara teori yang mereka pelajari, praktik yang mereka alami, dan kebutuhan profesional yang ada. Berdasarkan uji normalitas data, distribusi data mahasiswa menunjukkan P-Value lebih besar dari nilai signifikan 0.05, yang mengindikasikan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini menjadi dasar yang valid untuk melanjutkan analisis regresi dan korelasi. Dari hasil uji regresi sederhana, ditemukan bahwa setiap kenaikan satu satuan nilai pada variabel independen (X) memberikan kontribusi sebesar 0.955 pada variabel dependen (Y). Ini berarti bahwa pemahaman mahasiswa terhadap teori akuntansi secara langsung memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan mereka mengelola informasi akuntansi dalam praktik. Namun, model regresi juga menunjukkan bahwa variabel X hanya mampu menjelaskan 59.13% dari variasi data pada variabel Y, sementara 40.87% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor eksternal yang tidak termasuk dalam model, seperti pengalaman kerja, dukungan teknologi, atau keterampilan interpersonal.

Lebih jauh, analisis variansi menunjukkan bahwa P-Value regresi lebih kecil dari 0.05, yang menegaskan bahwa variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa teori akuntansi yang dipelajari mahasiswa memang relevan dalam membentuk kemampuan mereka untuk memahami dan mengelola informasi akuntansi sesuai kebutuhan profesional. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teori akuntansi memberikan kerangka dasar yang membantu mahasiswa memahami prinsip-prinsip pelaporan keuangan dan pengambilan keputusan berbasis data (E. A. Putri et al.,

2024). Selain itu, uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan Y dengan P-Value 0.00 yang lebih kecil dari nilai signifikan 0.05. Confidence interval berada dalam rentang 0.565 hingga 0.884, menunjukkan tingkat hubungan yang cukup kuat. Korelasi ini mengindikasikan bahwa pemahaman teori akuntansi berkontribusi terhadap efektivitas mahasiswa dalam menerapkan konsep-konsep akuntansi di dunia nyata. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara teori dan praktik memainkan peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk kebutuhan profesional di industri akuntansi (B. Z. Putri & Safira, 2023).

Meskipun hasilnya menunjukkan hubungan yang signifikan, penting untuk mencatat bahwa faktor-faktor eksternal seperti perkembangan teknologi, kebutuhan industri yang dinamis, dan pembelajaran berbasis pengalaman juga perlu dipertimbangkan. Banyak penelitian menyebutkan bahwa untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, mahasiswa memerlukan pelatihan tambahan, simulasi kasus nyata, dan eksposur pada teknologi akuntansi modern seperti perangkat lunak ERP atau sistem pelaporan berbasis cloud (Moll & Yigitbasioğlu, 2019). Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa teori akuntansi yang diajarkan di institusi pendidikan memiliki kontribusi penting dalam membentuk pemahaman mahasiswa tentang pengelolaan informasi akuntansi. Namun, untuk meningkatkan relevansi dan efektivitasnya, perlu adanya sinergi yang lebih kuat antara pendidikan formal, praktik profesional, dan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang.

## SIMPULAN

Pengelolaan informasi akuntansi dipengaruhi secara signifikan oleh teori yang mereka pelajari selama pendidikan formal. Analisis regresi menunjukkan bahwa teori akuntansi memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola informasi akuntansi, meskipun hanya mampu menjelaskan sebagian (59.13%) dari variasi data yang ada. Sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti pengalaman praktik dan perkembangan teknologi. Hubungan yang kuat antara teori dan praktik juga ditegaskan melalui uji korelasi, yang menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara teori akuntansi yang relevan, praktik profesional yang mendalam, dan kebutuhan profesional yang terus berkembang adalah kunci dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja. Namun, untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih aplikatif, seperti pelatihan berbasis kasus nyata dan penggunaan teknologi akuntansi modern. Dengan demikian, institusi pendidikan diharapkan dapat terus berinovasi untuk memastikan lulusan akuntansi memiliki kompetensi yang relevan dan siap bersaing di pasar kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- AASB, C. F. (2019). *Conceptual framework for financial reporting*.
- Ahmad, B. , D. M. R. M. , R. N. H. A. , N. N. A. A. , & A. M. A. (2018). Does Accounting Internship Affect Students' Knowledge, Soft Skills and Personal Quality? *Advanced Science Letters*, 24(4), 2252–2256.
- Ayunda Putri A. Siregar, Nadya Dinul Qoyyimah, Azizah Surayya, Sahraini Yamni N. F. Nasution, & Deasy Yunita Siregar. (2023). Pengaruh Magang Pendidikan Terhadap Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 81–89. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i1.567>
- Azzahra, B. (2020). Akuntan 4.0: roda penggerak nilai keberlanjutan perusahaan melalui artificial intelligence & tech analytics pada era disruptif. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 16 (2), 87–100.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage publications.
- Cunha, T., Martins, H., Carvalho, A., & Carmo, C. (2022). Not Practicing What You Preach: How Is Accounting Higher Education Preparing the Future of Accounting. *Education Sciences*, 12(7), 432. <https://doi.org/10.3390/educsci12070432>
- Hair, J. (2009). *Multivariate Data Analysis. Exploratory factor analysis*.
- Hasanah, U., & Dinalestari Purbawati, S. E. (2024). *Digitalisasi Akuntansi: Transformasi, Teknologi dan Tren*. Jakad Media Publishing.

- Indra Satata, D. P. , D. T. P. , & P. A. (2024). Peningkatan kompetensi akuntan melalui integrasi teknologi data, blockchain dan artificial intelligence dalam kurikulum akuntansi untuk menghadapi revolusi industri 5.0. *Accounting Global Journal*, 8(2), 95–110.
- Kusumawati, A. , A. H. , M. A. , N. A. I. P. (2023). The Role of Experiential Learning in Stimulating Active Learning: Study in Accounting Education. . *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 21 (1), 41–53.
- Moll, J., & Yigitbasioğlu, O. (2019). The role of internet-related technologies in shaping the work of accountants: New directions for accounting research. *The British Accounting Review*, 51(6), 100833. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2019.04.002>
- Pallant, J. (2020). *SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis Using IBM SPSS*. Routledge.
- Pertiwi, T. P. , P. D. D. , F. W. D. , N. A. H. , M. R. , & I. S. (2024). Strategi pengembangan kompetensi dosen untuk menanggapi tantangan pendidikan abad ke-21. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 1–15.
- Pradnyani, P. E. (2020). BAB 4 STATISTIKA INFERENSIAL. In *DASAR BIOSTATISTIKA UNTUK PENELITI* (p. 83).
- Putri, B. Z., & Safira, S. R. (2023). Perbandingan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dalam Pembelajaran Mengenai Perpajakan Secara Teori dan Praktik. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(3), 108–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.14016570>
- Putri, E. A., Faradiva, F. S., Nazilah, R., & Aji, G. (2024). Dampak pengembangan praktik teori akuntansi syariah di Indonesia dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 1(2), 297–303. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jemba.v1i2.143>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandiono, R., Ratnawati, A. T., Gusneli, G., Ilham, I., Martini, R., Waty, E., & Devi, E. K. (2023). *TEORI AKUNTANSI: Konsep, Aplikasi, dan Implikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Turner, L., Weickgenannt, A. B., & Copeland, M. K. (2020). *Accounting information systems: controls and processes*. John Wiley & Sons